

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepercayaan diri seseorang dapat dipengaruhi dari penampilan, oleh karena itu perawatan diri perlu dilakukan. Salah satu bagian wajah yang penampilannya dapat berdampak pada persepsi estetis wajah adalah bibir. Bibir mudah terpengaruh oleh pengaruh buruk lingkungan sekitar, yang dapat membuat bibir menjadi kering dan pecah-pecah. Radikal bebas dan kondisi udara yang terlalu panas ataupun dingin membuat bibir kehilangan kelembaban, akibatnya bibir menjadi kering dan pecah- pecah sehingga menimbulkan rasa sakit, perih serta membuat tidak nyaman. Selain kering dan pecah-pecah bibir juga dapat mengalami pembengkakan, inflamasi, warna bibir menghitam dan luka. Salah satu cara untuk menghindari kerusakan bibir adalah dengan perawatan menggunakan kosmetik (Adjeng, A.N.T. *et al*, 2023).

Kosmetik pada saat ini menjadi barang yang sangat umum dan digemari penggunaannya di masyarakat dari kalangan usia mulai dari bayi hingga dewasa, sehingga di zaman sekarang ini banyak para produsen kosmetik bersaing untuk menciptakan produk produk baru. Kosmetik adalah produk atau kombinasi berbagai zat yang dapat diaplikasikan pada permukaan tubuh yang bertujuan untuk membersihkan, meningkatkan penampilan, melindungi kulit tetap sehat, menyegarkan aroma tubuh dan banyak fungsi lainnya (Adjeng *et al.*, 2023).

Lip balm adalah jenis produk kosmetik yang digunakan pada bibir guna memberikan perlindungan dan kelembaban pada bibir dengan cara menciptakan lapisan minyak yang tidak terabsorpsi pada permukaan bibir. Produk ini biasanya memiliki komponen zat pelembab dan vitamin yang baik untuk kesehatan bibir. Sumber vitamin yang dapat menjaga serta memberikan kelembaban dan pencerah bisa didapat secara alami dengan menggunakan tanaman sebagai bahan pelembab serta pencerah bibir (Agustina *et al.*, 2023).

Senyawa yang dikenal sebagai antioksidan berfungsi melindungi tubuh dari radikal bebas yang mengoksidasi dan menyebabkan kerusakan. Antioksidan dapat membantu menjaga kelembaban alami kulit dengan memperkuat penghalang kulit dan mencegah kehilangan kelembaban berlebihan. Ini dapat membantu kulit

tetap terhidrasi dan lembut, mengurangi resiko kulit menjadi kering dan pecah. Menurut Yuniar, A, W (2023) nilai kelembaban dalam *body lotion* meningkat seiring dengan penambahan konsentrasi ekstrak dengan senyawa antioksidan. Hal ini membuktikan bahwa penambahan ekstrak dengan senyawa antioksidan dapat meningkatkan kemampuan melembabkan kulit.

Salah satu sumber antioksidan alami adalah buah naga putih (*Hylocereus undatus*), terutama dikulitnya. Kulit buah naga putih (*Hylocereus undatus*) mengandung senyawa flavonoid, vitamin E, vitamin C, vitamin A, polifenol, tanin, alkaloid dan saponin (Anggraini & Fakhrurrazi, 2017). Pada penelitian sebelumnya oleh Fidrianny, Nadia dan Komar (2014), uji aktivitas antioksidan terhadap tiga jenis kulit buah naga yaitu buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*), buah naga putih berkulit merah (*Hylocereus undatus*) dan buah naga putih berkulit kuning (*Selenicereus megalanthus*) dimana ekstrak kulit buah naga putih (*Hylocereus undatus*) menunjukkan IC50 menggunakan uji DPPH menunjukkan hasil 1,83 ppm dan dari tiga kulit buah naga tersebut kulit buah naga putih dengan kulit berwarna merah (*Hylocereus undatus*) mempunyai antioksidan paling kuat.

Ekstrak dari kulit buah naga putih dapat diformulasikan sebagai *sunscreen* dan tergolong dalam kategori sedang baik dalam hal formula maupun produk, karena dapat melindungi dari paparan sinar matahari (Rizal., 2017). Selain itu, Ekstrak kulit buah naga putih (*Hylocereus undatus*) juga bisa digunakan sebagai krim antioksidan (Ulfah, M, D., 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai formulasi sediaan *lip balm* menggunakan ekstrak etanol kulit buah naga putih (*Hylocereus undatus*).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol kulit buah naga putih dengan konsentrasi 3%, 6% dan 9% dapat memenuhi persyaratan uji evaluasi fisik sebagai sediaan *lip balm*?
2. Apakah sediaan *lip balm* dari ekstrak etanol kulit buah naga putih dengan konsentrasi 3%, 6% dan 9% tidak menyebabkan iritasi?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol kulit buah naga putih dengan konsentrasi 3%, 6% dan 9% dapat memenuhi persyaratan uji evaluasi fisik sebagai sediaan *lip balm*.
2. Untuk mengetahui sediaan *lip balm* ekstrak etanol kulit buah naga putih dengan konsentrasi 3%, 6% dan 9% menyebabkan iritasi atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mampu menawarkan informasi mengenai kulit buah naga putih sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat pembaca dalam pemanfaatan kulit buah naga putih (*Hylocereus undatus*).